

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH DENGAN METODE
DEBAT AKTIF BERBANTU YOUTUBE PADA SISWA KELAS XII MIPA5
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2020/2021 DI SMA NEGERI 3 DENPASAR**

***INCREASING HISTORY LEARNING ACHIEVEMENT WITH YOUTUBE-
HELPED ACTIVE DEBATE METHOD IN CLASS XII MIPA5 SEMESTER I
ACADEMIC YEAR 2020/2021 AT SMA NEGERI 3 DENPASAR***

Komang Relo Kusmini

SMA Negeri 3 Denpasar, Denpasar, Bali, Indonesia

**Email Penulis korespondensi: -*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII MIPA5 semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Denpasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar sejarah dengan metode debat aktif berbantu *youtube* pada siswa kelas XII MIPA5 semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Denpasar. Data hasil penelitian dikumpulkan menggunakan tes dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Setelah semua proses dilaksanakan yang dimulai dengan perencanaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan diteruskan dengan observasi/pengumpulan data dan diakhiri dengan refleksi yaitu melakukan analisis, ternyata data yang diperoleh cukup menggembirakan. Nilai awal yang rata-rata awalnya masih rendah yaitu 68,34 dengan ketuntasan belajar baru mencapai 22,86%, pada siklus I sudah meningkat menjadi 73,46 dengan ketuntasan belajar 51,43% dan pada siklus II rata-ratanya meningkat menjadi 82,54 dengan ketuntasan belajar 94,14%. Data tersebut menunjukkan keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini sehingga peneliti berkesimpulan bahwa prestasi belajar sejarah dapat meningkat dengan metode debat aktif berbantu *youtube* pada siswa kelas XII MIPA5 semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Denpasar.

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Metode Debat Aktif, Youtube.

Abstract

This research was conducted on students of class XII MIPA5 in the first semester of the 2020/2021 academic year at SMA Negeri 3 Denpasar. The purpose of this study was to improve the achievement of learning history with the active debate method assisted by YouTube in class XII MIPA5 students in the first semester of the 2020/2021 academic year at SMA Negeri 3 Denpasar. The research data were collected using tests and analyzed using descriptive analysis. After all processes have been carried out, starting with planning, followed by implementation, followed by observation/data collection and ending with reflection, namely doing analysis, it turns out that the data obtained is quite encouraging. The initial average value was still low at 68.34 with new learning mastery reaching 22.86%, in the first cycle it had increased to 73.46 with 51.43% learning completeness and in the second cycle the average increased to 82, 54 with 94.14% learning completeness. The data shows the success of this Classroom Action Research, so the researchers conclude that history learning achievement can be increased by

Keywords: Learning Achievement, Active Debate Method, Youtube.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan mendasar dalam kehidupan manusia, karena pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan kualitas hidupnya, baik pada masa sekarang maupun masa mendatang. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan pola pikir dan potensi yang ada dalam dirinya secara optimal untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Kegiatan pendidikan dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran, agar siswa mampu mengembangkan potensi dan menguasai berbagai keterampilan yang telah diajarkan.

Penggunaan metode pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam upaya memajukan suatu bidang tertentu. Model sangat berkaitan dengan teori. Sebelum ada model, dikembangkan terlebih dahulu teori yang mendasari model tersebut, sehingga boleh dikatakan bahwa teori lebih luas daripada model. Pemenuhan harapan-harapan di atas tidak gampang untuk dipenuhi apabila tidak didukung dengan pengetahuan dan pemahaman guru mengenai strategi, metode, teknik, pendekatan-pendekatan pembelajaran. Terbukti hasil di lapangan dengan harapan sangat jauh berbeda. Kenyataan yang ada di lapangan terbukti dari hasil tes yang diberikan pada siswa kelas XII MIPA5 semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Denpasar ternyata baru mencapai rata-rata 68,34 dengan ketuntasan belajar 22,86%. Hasil tersebut belum memenuhi harapan keberhasilan pendidikan di sekolah ini utamanya pada mata pelajaran Sejarah yang KKMnya adalah 75.

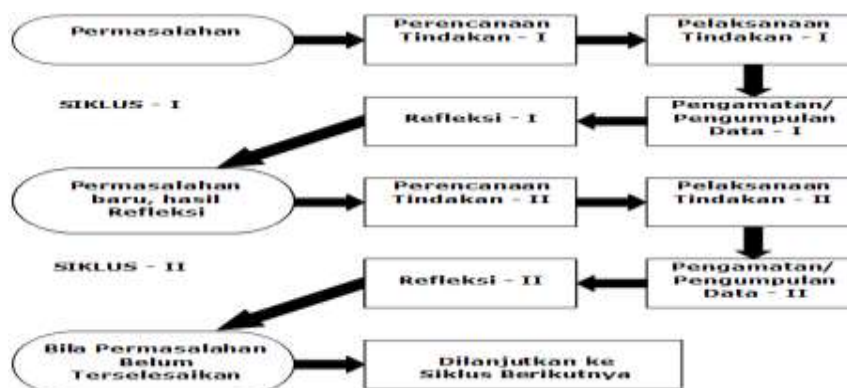
Menurut Sumadi prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertentu. Azwar (1999:164) mengemukakan bahwa prestasi atau keberhasilan belajar dapat dilihat dalam bentuk indikator-indikator yang berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan predikat keberhasilan dan sebagainya. Sedangkan Abdurrahman (2012) mengemukakan bahwa prestasi belajar atau hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan. Seperti yang dinyatakan oleh Sutratinah bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Menurut Hendrikus (2009:120), debat adalah saling adu argumentasi antar pribadi atau antar kelompok manusia, dengan tujuan mencapai kemenangan untuk suatu pihak. Ketika berdebat setiap pribadi atau kelompok mencoba untuk saling menjatuhkan agar pihaknya berada pada posisi yang benar. Debat merupakan forum yang sangat tepat dan strategis untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan mengasah ketrampilan berbicara. Debat dapat menentukan baik tidaknya suatu usul tertentu yang didukung oleh pihak pendukung atau afirmatif, dan ditolak, disangkal oleh pihak lain yang disebut penyangkal atau negatif (Tarigan, 1983:86). Metode debat merupakan metode pembelajaran yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan prestasi belajar siswa. Dengan melakukan prosedur debat secara dengan materi ajar dipilih dan disusun menjadi paket pro dan kontra maka siswa akan terlatih untuk menyampaikan ide dan gagasan mereka melalui forum terbimbing di bawah pengawasan guru. Laporan masing-masing kelompok yang menyangkut kedua posisi pro dan kontra diberikan kepada guru,

selanjutnya dievaluasi tentang penguasaan materi yang meliputi kedua posisi tersebut dan mengevaluasi seberapa efektif siswa terlibat dalam prosedur debat yang aktif. *Youtube* adalah video *online* dan yang utama dari kegunaan situs ini adalah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web “(Budiargo 2015:47). Berdasarkan penjelasan diatas peneliti berpendapat bahwa media pembelajaran youtube adalah suatu alat pengantar pesan dari guru terhadap siswa untuk mendorong proses pembelajaran agar lebih baik dan terkendali melalui video yang disediakan di *web youtube* sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami pendalaman materi pelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Negeri 3 Denpasar di lingkungan yang aman dan nyaman sehingga baik untuk digunakan sebagai tempat dilaksanakannya penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas berlangsung dalam 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan dan refleksi. Rancangan mengenai siklus tersebut menggunakan model dari Depdiknas (2011:12).



Gambar 01. Rancangan Penelitian

Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII MIPA5 semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Denpasar yang berjumlah 35 siswa. Objek penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar sejarah dengan metode debat aktif berbantu *youtube* pada siswa kelas XII MIPA5 semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Denpasar.

Waktu Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini dimulai dari bulan Juli sampai bulan November 2020.

Metode Analisis Data

Adapun data hasil penelitian ini akan dianalisis dengan metode deskriptif. Untuk data kuantitatif dianalisis dengan mencari mean, median, modus, membuat interval kelas dan melakukan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik.

Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipergunakan untuk menilai prestasi belajar Sejarah siswa kelas XII MIPA5 semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Denpasar adalah tes.

Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan dalam penelitian ini pada siklus I mencapai nilai rata-rata 75 dengan ketuntasan belajar 80% dan pada siklus II mencapai nilai rata-rata 75 atau lebih dengan ketuntasan belajar minimal 85%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Siklus I**

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dari metode debat aktif. Dalam penilaian akhir diberikan tes. Hasil penilaian tes disampaikan pada tabel berikut :

Nomor Subjek Penelitian	Nama Subjek Penelitian	Nilai	Keterangan
Jumlah Nilai		2571	
Rata-rata (Mean)		73,46	
KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)		75	
Jumlah Siswa yang Mesti Diremidi		17	
Jumlah Siswa yang Perlu Diberi Pengayaan		18	
Prosentase Ketuntasan Belajar		51,43%	

Berdasarkan hasil dari tes prestasi belajar prestasi belajar sejarah siswa kelas XII MIPA5 semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Denpasar siklus I ini dapat dijelaskan yaitu dari 35 siswa, terdapat 18 siswa yang memperoleh penilaian rata-rata memenuhi KKM, dan masih ada 17 siswa yang memperoleh nilai belum memenuhi KKM. Analisis yang dapat disampaikan pada Siklus I ini, penilaian terhadap kemampuan siswa menerpa ilmu pada mata pelajaran sejarah adalah, dari 35 siswa yang diteliti, 18 siswa (51,43%) siswa memperoleh penilaian di atas dan sesuai KKM artinya mereka sudah mampu menerpa ilmu sesuai harapan. Sedangkan 17 siswa (48,57%) siswa memperoleh penilaian di bawah KKM artinya kemampuan mereka masih rendah.

Hasil analisis ini menggambarkan bahwa prestasi belajar siswa masih jauh dari tuntutan indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan, yaitu minimal mencapai nilai 75 sesuai KKM mata pelajaran sejarah di sekolah ini. Dari analisis kualitatif sudah disampaikan secara singkat, selanjutnya diberikan analisis kuantitatifnya menggunakan data yang diperoleh adalah dalam bentuk angka sebagai berikut :

1. Rata-rata (mean) yang diperoleh dihitung dengan menjumlahkan seluruh nilai siswa kemudian dibagi dengan jumlah siswa.

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah nilai (angka)}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{2571}{35} = 73,46.$$

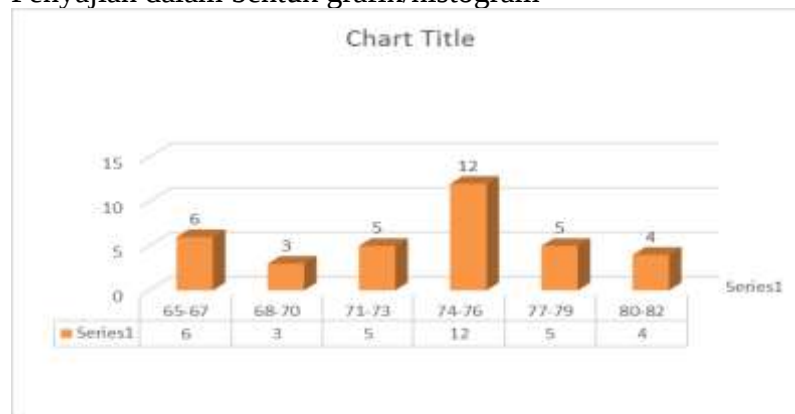
2. Median (titik tengahnya) yang diperoleh dengan mengurutkan data dari nilai yang terkecil ke nilai yang terbesar. Jika datanya genap, diambil dua ditengah kemudian dijumlahkan dan dibagi dua. Jika datanya ganjil diambil satu data yang paling tengah. Jadi nilai median pada siklus I adalah 75.

3. Modus (nilai yang paling sering muncul) diperoleh dengan cara mengurutkan data (ascending) maka didapat nilai 75.
4. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik, hal-hal yang harus dihitung terlebih dahulu sebagai berikut :
 1. Banyak Kelas (K) = $1 + 3,3 \times \text{Log} (N)$
 = $1 + 3,3 \times 35$
 = $1 + 5,08 = 6,08 = 6$
 2. Rentang Kelas (r) = skor maksimal – skor minimal
 = $82 - 65$
 = 17
 3. Panjang Kelas Interval (i) = $\frac{r}{K} = \frac{17}{6} = 2,83 = 3$
 4. Data Kelas Interval

Tabel 01. Data Kelas Interval Siklus I

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	65 - 67	66.0	6	17.14
2	68 - 70	69.0	3	8.57
3	71 - 73	72.0	5	14.29
4	74 - 76	75.0	12	34.29
5	77 - 79	78.0	5	14.29
6	80 - 82	81.0	4	11.43
Total			35	100.00

5. Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 02. Histogram Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XII MIPA5 Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Denpasar pada Siklus I

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil yang dicapai pada siklus I ini belum memenuhi harapan indikator yang dituntut. Prosentase ketuntasan siswa baru mencapai 51,43% dengan nilai rata-rata baru mencapai 73,46. Sementara indikator keberhasilan penelitian ini mengharapkan minimal nilai rata-rata siswa sama dengan KKM yaitu 75 dengan prosentase ketuntasan 80%. Oleh karena penelitian ini belum memenuhi tuntutan indikator yang dituntut maka penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus II.

Selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, peneliti menemukan beberapa kelemahan dan juga kelebihan dari pelaksanaan pembelajaran. Kekurangan-

kekurangan/kelemahan-kelemahan yang ada dari pelaksanaan tindakan siklus I antara lain: tidak semua siswa mampu memahami perintah yang diberikan guru, kebanyakan dari mereka hanya mengikuti temannya saja, belum semua siswa mampu mengungkapkan pendapatnya secara lisan, sehingga kegiatan debat hanya didominasi oleh beberapa orang saja. Sedangkan kelebihan yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan siklus I adalah guru telah berusaha keras untuk mempersiapkan pembelajaran agar berjalan lancar, kelebihan yang lain baik guru maupun siswa memperoleh pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran ini, selain itu dengan model yang diterapkan ini, siswa dibiasakan untuk berpikir sehingga hal ini akan membawa pengaruh yang positif bagi siswa yang biasanya hanya datang dan mendengarkan, sekarang mereka yang lebih aktif bergerak dan berpikir. Semua kekurangan dan kelebihan yang ada pada siklus I ini akan menjadi acuan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.

Siklus II

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah debat aktif. Hasil observasi yang dilakukan dapat memberi gambaran yang cukup memuaskan, bahwa pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan yang cukup berarti. Selanjutnya hasil observasi/pengamatan disajikan pada tabel di bawah ini.

Nomor Subjek Penelitian	Nama Subjek Penelitian	Nilai	Keterangan
Jumlah Nilai		2889	
Rata-rata (Mean)		82,54	
KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)		75	
Jumlah Siswa yang Mesti Diremidi		1	
Jumlah Siswa yang Perlu Diberi Pengayaan		34	
Prosentase Ketuntasan Belajar		97,14%	

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh dari tes prestasi belajar sejarah siswa kelas XII MIPA5 semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Denpasar pada siklus II dapat dijelaskan yaitu, dari 35 siswa, 34 siswa memperoleh penilaian rata-rata diatas dan sesuai KKM dan 1 siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM. Analisis yang dapat disampaikan pada Siklus II ini, penilaian terhadap kemampuan anak menerpa ilmu pada mata pelajaran sejarah adalah, dari 35 siswa yang diteliti, 34 siswa (97,14%) memperoleh penilaian di atas dan sesuai KKM artinya mereka sudah mampu menerpa ilmu sesuai harapan. 1 siswa (2,56%) memperoleh penilaian di bawah KKM artinya kemampuan mereka masih rendah. Hasil analisis ini menggambarkan bahwa prestasi belajar siswa sudah memenuhi tuntutan indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan, yaitu minimal mencapai nilai 75 sesuai KKM mata pelajaran Sejarah di sekolah ini. Dari analisis kualitatif sudah disampaikan secara singkat, selanjutnya diberikan analisis kuantitatifnya menggunakan data yang diperoleh adalah dalam bentuk angka sebagai berikut :

1. Rata-rata (mean) yang diperoleh dihitung dengan menjumlahkan seluruh nilai siswa kemudian dibagi dengan jumlah siswa.

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah nilai (angka)}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{2889}{35} = 82,54.$$
2. Median (titik tengahnya) yang diperoleh dengan mengurutkan data dari nilai yang terkecil ke nilai yang terbesar. Jika datanya genap, diambil dua ditengah

kemudian dijumlahkan dan dibagi dua. Jika datanya ganjil diambil satu data yang paling tengah. Jadi nilai median pada siklus II adalah 83.

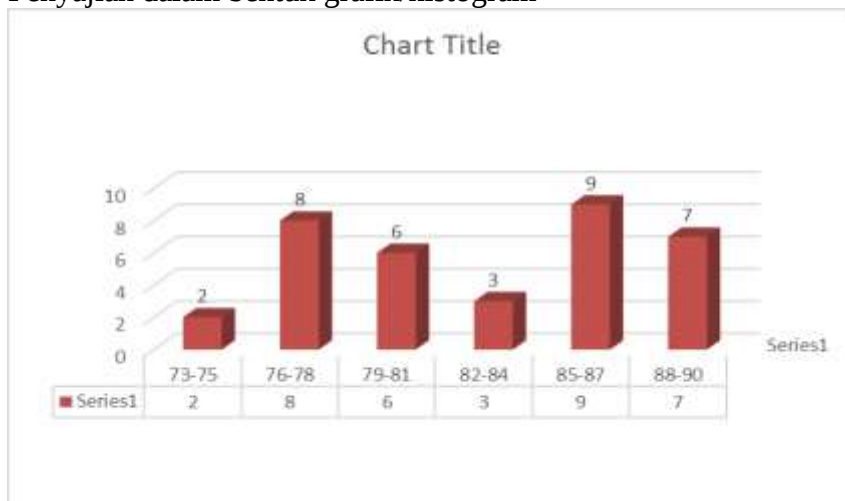
3. Modus (nilai yang paling sering muncul) diperoleh dengan cara mengurutkan data (ascending) maka didapat nilai 85.
4. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik, hal-hal yang harus dihitung terlebih dahulu sebagai berikut :

1. Banyak Kelas (K) $= 1 + 3,3 \times \text{Log} (N)$
 $= 1 + 3,3 \times 35$
 $= 1 + 5,08$
 $= 6,08 = 6$
2. Rentang Kelas (r) = skor maksimal – skor minimal
 $= 90 - 73$
 $= 17$
3. Panjang Kelas Interval (i) $= \frac{r}{K} = \frac{17}{6} = 2,83 = 3$
4. Data Kelas Interval

Tabel 02. Data Kelas Interval Siklus II

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	73 - 75	74.0	2	5.71
2	76 - 78	77.0	8	22.86
3	79 - 81	80.0	6	17.14
4	82 - 84	83.0	3	8.57
5	85 - 87	86.0	9	25.71
6	88 - 90	89.0	7	20.00
Total			35	100.00

5. Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 03. Histogram Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XII MIPA5 Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Denpasar pada Siklus II

Dari data yang dipaparkan di atas, dapat disampaikan sintesis sebagai berikut :

1. Sudah banyak siswa yang prestasi belajarnya meningkat cukup pesat. Mereka sudah giat melakukan apa yang disuruh tanpa perlu banyak dibantu.
2. Ada 34 siswa (97,14%) yang memperoleh nilai lebih atau sama dengan rata-rata KKM mata pelajaran. Artinya siswa sudah giat belajar meskipun tingkat kemampuannya belum maksimal. Hal ini bisa terjadi karena keterlambatan gaya belajar atau karena kebiasaan mereka bermain-main pada saat pelajaran sehingga kemampuan yang dimiliki tidak bisa maksimal.
3. Hanya ada 1 siswa (2,86) yang mendapat nilai di bawah KKM, artinya sudah hampir semua siswa mencapai ketuntasan belajar.

Dari semua penjelasan di atas, jika dilihat dari pencapaian keberhasilan penelitian yang dicanangkan yaitu pada siklus II ini dituntut nilai rata-rata minimal sesuai KKM yaitu 75 dengan ketuntasan belajar minimal 85%, maka hasil yang diperoleh sudah melebihi tuntutan tersebut dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 82,54 dan ketuntasan belajar mencapai 97,14%. Untuk itu penelitian ini sudah dikatakan berhasil dan tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus berikutnya. Penilaian terhadap seluruh kegiatan yang telah dilakukan pada siklus II ini adalah semua usulan guru sudah berhasil dengan memuaskan, guru sudah giat melakukan motivasi, kreatif dalam membuat alat-alat yang dapat membantu keberhasilan yang ingin dicapai, metode yang digunakan sudah sesuai dan pendekatan pembelajaran sudah diupayakan secara maksimal. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil yang diperoleh sudah sangat memuaskan.

Pembahasan

Deskripsi awal telah menunjukkan rendahnya prestasi belajar sejarah siswa kelas XII MIPA5 semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Denpasar yang diakibatkan oleh faktor-faktor luar dan faktor-faktor dari dalam diri guru sendiri. Faktor-faktor tersebut telah dipahami betul dan pelan-pelan diperbaiki agar proses pembelajaran tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut dengan cara membuat perencanaan yang lebih baik pada siklus berikutnya. Dari faktor siswa tentang kurangnya motivasi orang tua dalam mengarahkan anak-anak mereka untuk mau giat belajar dilakukan dengan memberi pengarahan lewat penyampaian yang dilakukan kepala sekolah terhadap orang tua siswa.

1. Pembahasan Hasil yang Diperoleh dari Siklus I

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siswa kelas XII MIPA5 semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Denpasar siklus I ini dalam upaya pembenahan proses pembelajaran di kelas dapat disampaikan bahwa ada kelebihan-kelebihan yaitu peneliti telah membuat perencanaan yang matang, dengan terlebih dahulu membaca teori yang ada, dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti sudah berpakaian rapi, menggunakan bahasa yang santun, menuntun siswa dengan baik. Hal ini menimbulkan interpretasi bahwa perjalanan penelitian sudah cukup baik. Kelemahan yang disampaikan perlu diberikan analisis yaitu penggunaan waktu yang belum efektif, konstruksi, kontribusi siswa belum maksimal, fakta ini akan dijadikan acuan kebenaran data, validasi internal validitas eksternal berupa penggunaan teori-teori yang mendukung dan reliabilitas data penelitian ini dapat penulis yakini karena hal itu merupakan ketepatan peneliti memilih instrumen. Faktor-faktor yang berpengaruh belum maksimalnya pembelajaran pada siklus I ini adalah karena peneliti baru satu kali mencoba model ini. Cara pemecahan masalahnya adalah penyiapan RPP yang lebih

baik, lebih berkualitas, meminta pendapat teman sejawat untuk memperoleh tambahan pengalaman, gambaran-gambaran. Dari gambaran pelaksanaan yang telah dilakukan ternyata hasil yang diperoleh siswa kelas XII MIPA5 semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Denpasar pada siklus I ini sudah lebih baik dari hasil awal yang baru mencapai nilai rata-rata 68,34 dengan ketuntasan belajar 22,86%. Pada siklus I ini sudah mencapai peningkatan sedikit lebih tinggi yaitu dengan rata-rata 73,46 dan ketuntasan belajar 51,43%. Namun hasil tersebut belum maksimal karena tuntutan indikator keberhasilan penelitian adalah agar peserta didik mampu memperoleh rata-rata 75 dengan ketuntasan belajar 85%. Oleh karenanya penelitian ini masih perlu untuk dilanjutkan.

2. Pembahasan Hasil yang Diperoleh dari Pelaksanaan Siklus II

Perolehan hasil dari kegiatan penelitian siswa kelas XII MIPA5 semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Denpasar pada siklus II ini terbukti telah menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran sudah cukup baik. Ini terbukti dari rata-rata nilai siswa mencapai 82,54 dengan ketuntasan belajar 97,14%. Hasil ini menunjukkan bahwa metode Debat aktif telah berhasil meningkatkan kemampuan siswa menempa ilmu sesuai harapan. metode Debat aktif merupakan metode yang cocok bagi siswa apabila guru menginginkan mereka memiliki kemampuan melakukan analisis, sintesis, berargumentasi, mengeluarkan pendapat secara lugas. Metode Debat aktif mampu memupuk kemampuan intelektual siswa, mendorong siswa untuk mampu menemukan sendiri, menempatkan siswa pada posisi sentral dan mengupayakan agar siswa mampu belajar lewat penemuan agar materi yang dipelajari dapat diingat lebih lama. Upaya maksimal dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus II dengan memperbaiki semua kelemahan-kelemahan sebelumnya telah mampu membuat peningkatan pemahaman dan keilmuan peserta didik. Dari nilai yang diperoleh siswa, 34 siswa mendapat nilai di atas KKM dan sesuai KKM serta hanya 1 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Atas dasar perolehan data dalam bentuk nilai tersebut dapat diyakini bahwa prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan penggunaan metode Debat aktif. Melihat perbandingan nilai awal, nilai siklus I dan nilai siklus II, siswa kelas XII MIPA5 semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Denpasar terjadi kenaikan yang signifikan, yaitu dari rata-rata nilai awal adalah 68,34 naik di siklus I menjadi 73,46 dan di siklus II naik menjadi 82,54. Kenaikan ini tidak bisa dipandang sebelah mata karena kenaikan nilai ini adalah dari upaya-upaya yang maksimal yang dilaksanakan peneliti demi peningkatan mutu pendidikan dan kemajuan pendidikan khususnya di SMA Negeri 3 Denpasar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Metode debat aktif berbantu *youtube* yang digunakan siswa kelas XII MIPA5 semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Denpasar mampu membuat pembelajaran menjadi bermakna, mudah diterima, mampu melakukan pembelajaran tuntas dan siswa dapat memahami pembelajaran dengan lebih baik dan mampu mengendap lebih lama ilmu yang telah diperoleh. Dari uraian data yang telah disampaikan pada bab IV maka dapat disampaikan nilai yang rata-rata awalnya masih rendah yaitu 68,34 dengan ketuntasan belajar baru mencapai 22,86%, pada siklus I sudah meningkat menjadi 73,46 dengan ketuntasan belajar 51,43% dan pada siklus II rata-ratanya meningkat menjadi 82,54 dengan ketuntasan belajar 97,14%. Dari uraian

diatas maka kesimpulan yang dapat peneliti sampaikan bahwa prestasi belajar sejarah dapat meningkat dengan metode debat aktif berbantu *youtube* siswa kelas XII MIPA5 semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Denpasar.

Saran

Bukti keberhasilan penelitian yang telah disampaikan menjadi pedoman peneliti untuk menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Kepada teman guru pengajar mata pelajaran sejarah disarankan untuk mencoba metode Debat aktif dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Kepada Kepala SMA Negeri 3 Denpasar disarankan untuk memberikan pemahaman agar guru mau melaksanakan pembelajaran dengan langkah-langkah metode pembelajaran yang sudah diteliti.
3. Selanjutnya untuk adanya penguatan-penguatan, diharapkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan guna menyempurnakan data hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 1996. *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2011. *Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Menjaminan Mutu Pendidikan.
- Hendrikus, D.W. 2009. *Kemampuan Beretorika: Berargumentasi, Berpendapat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Silberman, Mel. 2014. *Handbook of Experiential Learning Experiential Learning: Strategi Pembelajaran dari Dunia Nyata*. Bandung: Nusa Media.
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Melvin L Silberman, 2013. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Ngalim, M Purwanto. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.